

**ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU
SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
NELLI
NIM. F1092131020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA

ARTIKEL PENELITIAN

NELLI
NIM F1092131020

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Gusti Budjang A, M.Si
NIP. 195412111986111001

Dr. Izhar Salim, M.Si
NIP. 195606051987031002

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Jurusan P.IIS

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 1968031993031014

Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 19651117199032001

ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Nelli, Gusti Budjang A, Izhar Salim
Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
email: nellipensos13@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know 1). Types of Learning Resources Utilized Sociology Teachers in Class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2). Learning Resources are in Use Sociology Teachers in Class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Varied or not. This research is a qualitative research. Data collection techniques in this study is to use observation techniques, interviews, and documentary studies. While the data collection tools used are interview guides, observation guides, documents in the form of; notebook and archives. The results showed that the utilization of learning resources of sociology teacher of SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya was less varied and frequency of utilization of various learning resources in the learning process was very rare. Selection of learning resources conducted by teachers is appropriate, but teachers must consider the criteria of learning resources that can increase student learning motivation in the classroom because the motivation of student learning in the classroom is still very less, teachers still often use the conventional learning model and fixed on one type of learning resources.

Keywords: *Utilization of Learning Resources, Teachers, Senior High School*

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi guru. Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar, mengajar dan menampilkan kompetensinya. Guru hanya merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa. Selain guru, masih banyak lagi sumber-sumber belajar yang lain.

Menurut Warsita (2008 : 37) Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: “sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran . Contohnya adalah : buku pelajaran, modul, program audio, transparansi (OHT)”. Menurut Mulyasa (2008 : 228) Jenis sumber belajar yang kedua adalah “sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan

pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Contohnya: pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, kebun binatang, waduk, museum, film, sawah, terminal, surat kabar, siaran televisi, dan masih banyak lagi yang lain.

Hal ini dapat dilakukan kalau guru berusaha menggunakan berbagai sumber belajar secara bervariasi dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan sumber belajar yang dimanfaatkan. Namun demikian meskipun aspek variasi dalam pemanfaatan sumber belajar harus diperhatikan oleh guru-guru ketika mengajar, bukan berarti guru-guru mengabaikan aspek pemilihan sumber belajar yang berkualitas yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang berkualitas akan sangat bermakna dan bermanfaat dalam pencapaian

tujuan pembelajaran, yaitu pemberian pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik. Akan lebih bermanfaat apabila sumber belajar yang dimanfaatkan adalah sumber belajar yang berkualitas atau *power full* dari pada sumber belajar yang beragam namun tidak berkualitas. Hal ini dikarenakan dengan memilih sumber belajar yang berkualitas maka peserta didik akan langsung dapat memahami tujuan dari suatu pembelajaran. Begitu juga sebaliknya apabila sumber belajar yang dimanfaatkan sumber belajar tidak berkualitas maka akan mengurangi atau memperlambat pemahaman peserta didik terhadap suatu pembelajaran.

Menyikapi peluang dan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa sekarang dan mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya. Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran dengan baik dan benar. Guru yang profesional manakala dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, penulis mengamati pembelajaran di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya secara umum kegiatan pembelajaran belum memanfaatkan sumber belajar secara maksimal, dalam arti kata sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya sumber belajar yang sudah sangat lazim dari dulu digunakan yaitu buku lks. Sumber belajar yang beragam disekitar kehidupan guru dan siswa belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran.

Pembelajaran sosiologi merupakan pembelajaran yang banyak memberikan informasi tentang konsep-konsep berupa fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial manusia. Jika guru hanya mengandalkan buku teks saja sebagai sumber belajar akibatnya siswa terjebak didalam pembelajaran yang hanya mengandalkan hafalan saja, dan hafalan itu dapat dengan

mudah dilupakan jika tidak dikaji lagi. Cara belajar seperti ini cenderung membuat siswa mudah bosan dalam belajar, lebih buruknya siswa bisa tidak menyukai pelajaran sosiologi.

Sumber belajar untuk pengembangan materi pelajaran sosiologi sesungguhnya banyak tersedia serta sangat mudah didapatkan karena materi yang dipelajari sangat dekat dengan kehidupan guru maupun peserta didik. Sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan peserta didik, baik yang *didesain* maupun *non desain* belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru kecenderungan dalam pembelajaran memanfaatkan buku teks dan guru sebagai sumber belajar utama.

Menurut Herminingsing (2010:44) Selain buku teks, guru haruslah mengembangkan sumber belajarnya dengan memanfaatkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat yang didapatkan dari koran, televisi, internet, video, film dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar akan dihasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

Berkaitan dengan latar belakang di atas maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, "Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2012 : 15)

Menurut Hadari Nawawi (2009:67) menyatakan bahwa, metode deskriptif adalah, “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan suyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.” Dengan menggunakan metode deskriptif ini ditemukan pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala-gejala yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara objektif dan faktual mengenai “Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Guru Sosiologi di Kelas XI IPS 1SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Di mana sekolah tersebut terletak di Kabupaten Kubu Raya Jalan Raya Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah keterangan tertulis maupun lisan mengenai pemanfaatan sumber pembelajaran oleh guru sosiologi SMA Negeri 2 KubuRaya Kabupaten Kubu Raya. Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah: a. Data hasil wawancara kepada guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten KubuRaya. b.Data hasil wawancara kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten KubuRaya. c.Data hasil wawancara kepada petugas perpustakaan SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten KubuRaya. d.Data hasil observasi terhadap pemanfaatan sumber belajar guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten KubuRaya.

penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : 1.Teknik Komunikasi Langsung,Teknik komunikasi langsung dimaksudkan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan dengan subjek penelitian alat pengumpul data yang diinginkan. Alat pengumpul data dalam teknik ini adalah berupa panduan wawancara dengan guru

sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2.Teknik Observasi Langsung, Teknik observasi tidak langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pemanfaatan sumber belajar oleh guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3.Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Djam'an Satori (2011:149) menyatakan bahwa, Studi dokumentasi yaitu “mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”.Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Pedoman Wawancara, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil. Instrumennya berupa wawancara untuk guru sosiologi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk langsung dijawab secara lisan. (terlampir). b.Pedoman Observasi, Yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung serta mencatat data yang diperlukan secara sistematis. Dilakukan dengan mengamati secara langsung guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Ada 4 jenis pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Pedoman observasi I untuk rumusan masalah jenis sumber belajar yang dimanfaatkan guru yaitu jenis sumber belajar apa saja yang dimanfaatkan guru dalam setiap proses pembelajaran. Pedoman observasi II untuk rumusan masalah variasi pemanfaatan sumber belajar oleh guru, yaitu untuk mengetahui

sumber belajar apa saja yang dimanfaatkan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran sosiologi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berisi tentang deskripsi hasil analisis penelitian yang telah terorganisasi dengan baik sesuai dengan masalah yang ada di lapangan. Data penelitian akan disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan sesuai dengan rumusan masalah, fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Hasil Penelitian berupa uraian deskriptif analisis yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran-gambaran tentang hasil penelitian. Hasil penelitian yang akan dipaparkan diperoleh peneliti melalui wawancara pada narasumber, observasi secara langsung, serta dokumentasi peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung yang telah dipilih oleh peneliti.

Hasil observasi Ke - 1 (Senin, 04 September 2017) 1. Apa Saja Jenis Sumber Belajar Yang Di Manfaatkan Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya: Berdasarkan hasil observasi Data yang disajikan adalah data hasil Observasi Jenis Jenis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.



Gambar 1 ; Guru Sedang Menyampaikan Materi / Pesan dengan Metode Ceramah

Pada saat guru menerangkan materi secara lisan maupun tulisan siswa terlihat tenang mendengarkan penjelasan dari guru, guru membuka pikiran siswa dengan mengajukan sedikit pertanyaan yang menyangkut dengan materi, secara aktif siswa menanggapi pertanyaan guru walaupun sedikit siswa ada yang diam saja. Selanjutnya guru mencontohkan kehidupan sehari hari sebagai referensi siswa mengenai materi yang disampaikan. Bagaimana Variasi Sumber Belajar Yang Di Manfaatkan Guru Sosiolog Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya:

Pada tanggal 4 september 2017 pada saat guru sedang menerangkan materi.



Gambar 2. Guru sedang menyampaikan materi dengan menggunakan alat (media belajar) dan siswa menggunakan LKS

Terlihat guru memberikan contoh dari pengalaman sosialnya pada siswa. Selanjutnya guru menerangkan kembali materi sambil menulis sub-sub masalah dalam materi yang ditulis dipapan tulis.

Hasil observasi Ke - 2 (jum'at,08 September 2017), Jenis Sumber Belajar Yang Di Manfaatkan Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya:

Observasi kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 06 September 2017 bersama bapak munzirin selaku guru Sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam pada siswa siswa dengan serempak menjawab salam dari guru. Kemudian guru

mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa, setelah berdo Guru mulai absensi siswa satu persatu sambil absensi dilakukan guru dengan tegas menanyakan kabar dari siswa. Kemudian setelah itu guru meminta siswa untuk tenang dan belajar dengan baik dan aktif.

Selanjutnya guru menyuruh siswa membuka buku pegangan siswa dan bertanya materi yang di sampaikan minggu lalu, setelah siswa menjawab guru melanjutkan dengan membuka materi hari ini secara lisan dan tulisan. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyapaikan metode pembelajaran hari ini bahwa akan diadakan diskusi sehingga siswa disuruh focus dan aktif. Siswa terlihat termotivasi dengan materi pembelajaran namun juga ada beberapa yang terlihat melamun saja.

Variasi Sumber Belajar Yang Di Manfaatkan Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya:



Gambar 3. Siswa sedang berdiskusi kelompok

Pada tanggal 11 september 2017 proses belajar dengan tenang dan baik, kemudian guru melanjutkan materi yang akan dibahas pada diskusi kelompok setelah materi disampaikan walaupun tidak banyak siswa terlihat aktif dan besemangat, kemudian guru menyuruh siswa memilih kelompok, siswa terlihat mengikuti arahan dari guru dan guru kemudian membagikan materi yang akan di diskusikan oleh siswa. Siswa terlihat memahami materi yang telah diberikan oleh guru dan sambil bercanda mereka selanjutnya membahas secara berdiskusi tentang masalah dari materi tersebut dengan batas waktu yang ditentukan. Setelah semua kelompok selesai

mengerjakan tugasnya guru meminta kelompok secara bergantian menjelaskan hasil diskusi mereka di depan kelas, setelah dipersentasikan guru menyuruh kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang persentasi. Siswa terlihat memahami apa yang di pelajari dan apa yang di tanggapi kelompok lain. Semua anggota kelompok terlihat saling menghargai pendapat kelompok yang lainnya. Setelah semua anggota kelompok satu persatu maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka guru memberikan masukan terhadap hasil diskusi mereka, guru kemudian menyuruh siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini secara bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menyuruh siswa menutup buku mereka dan merapikan meja mereka selanjutnya menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa menandakan proses belajar telah selesai.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 september sampai tanggal 11 september 2017 pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu rRaya. Menurut Sanjaya (2008:228) “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar”.

Menurut Sanjaya (2008:228) “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar”.

Hasil dari penelitian Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berisi tentang deskripsi hasil analisis penelitian yang telah terorganisasi dengan baik sesuai dengan masalah yang ada di lapangan. Data penelitian akan disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan sesuai dengan rumusan masalah, fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (*output*) namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran sudah tercantum dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar ditekankan pada aktivitas siswa dengan melakukan pengamatan benda-benda atau situasi yang ada di lingkungan sekitar. Dari tujuan tersebut dirancang kegiatan pembelajaran memberikan aktivitas siswa untuk melakukan percobaan sederhana yang dapat mempengaruhi pengalaman belajarnya.

Contoh-contoh yang sederhana itu seperti materi pelajaran, guru, buku pelajaran, ruang kelas, papan tulis, serta ceramah merupakan salah satu sumber belajar utama (paling dasar) dalam setiap proses pembelajaran. Komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, pengamatan yang peneliti lakukan pada guru sosiologi, sumber belajar yang seluruhnya hampir menggunakan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar utama dalam kelas, terlihat bahwa pembelajaran yang terjadi sangatlah pasif, hanya sedikit siswa yang membuka dan membaca materi dari lembar kerja siswa (LKS) tersebut, sebagian itu pula yang mencatat materi tambahan yang disampaikan guru. Namun selebihnya siswa yang lain hanya diam dan terlihat tidak memperhatikan guru dalam mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar yang selama ini digunakan guru kurang memberikan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini pastinya berpengaruh pada nilai yang mereka dapatkan.

Semua sumber belajar yang digunakan merupakan sumber belajar yang paling dasar dan sangat umum sekali. Yang dituntut sekarang adalah bagaimana para guru dapat mengembangkan jenis-jenis sumber belajar tersebut dengan memanfaatkan segala macam sumber belajar yang masih banyak tersedia.

Menurut Mulyasa (2013:79), variasi dalam pemanfaatan media dan sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut: 1. Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat. 2. Variasi alat dan bahan yang dapat didengar. 3. Variasi alat dan bahan yang dapat diraba dan dimanipulasi, dan digerakkan penggunaan yang termasuk kedalam jenis ini dapat menarik perhatian siswa dan dapat melibatkan siswa dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya baik secara perseorangan ataupun secara kelompok. 4. Variasi penggunaan sumber belajar yang ada dilingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan jenis sumber belajar oleh guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya masih memanfaatkan jenis sumber belajar yang sangat umum dan mendasar. Guru-guru belum mengembangkan jenis sumber belajar tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber-sumber belajar yang lain-lainnya. Sedangkan variasi dalam pemanfaatan sumber belajar masih kurang variatif. Guru masih menggunakan sumber belajar yang standar seperti guru sebagai sumber utama, ruang kelas, papan tulis, ceramah. Sedangkan dalam pemanfaatan jenis sumber belajar berupa bahan dan teknik hanya dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan referensi saja, namun bahan-bahan tersebut tidak diwujudkan atau dihadirkan dalam proses pembelajaran bersama siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, pemanfaatan sumber belajar oleh guru sosiologi dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan dari variasi pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh guru sosiologi dalam proses pembelajaran masih kurang variatif serta sangat jarang dilakukan.

Selanjutnya berdasarkan kesimpulan masalah umum tersebut dapat ditarik kesimpulan dari sub masalah yaitu: Jenis

sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya kurang variatif. Hal ini terlihat dari beberapa sumber belajar yang selama ini sudah dimanfaatkan oleh guru hanya berupa sumber belajar yang sangat dasar dan sudah umum seperti guru, buku, ruang kelas, fenomena-fenomena sosial, metode ceramah. Sedangkan sumber belajar lainnya seperti internet, gambar-gambar, video, koran, televisi, drama, bermain peran (*role playing*) hanya sesekali dimanfaatkan bahkan hanya dimanfaatkan sebagai referensi guru saja. Dalam pemilihan sumber belajar oleh guru sosiologi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Kurang Bervariasi. Hal ini terlihat dari kurangnya guru memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah seperti fenomena sosial dan lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut: Untuk lebih meningkatkan jenis dalam pemanfaatan sumber belajar, maka diperlukan usaha guru dalam mencari sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. guru harus merancang pembelajaran dengan memperhatikan pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi tidak hanya terpaku kepada guru, buku dan lembar kerja siswa (LKS). Masih banyak sumber belajar yang dirancang maupun yang dimanfaatkan seperti pesan, orang, alat, bahan, teknik, dan lingkungan yang dapat dimanfaatkan sekaligus dan terkombinasi. Seperti pemanfaatan sumber belajar berupa alat dan bahan dengan media pembelajaran.

Dalam pemanfaatan sumber belajar guru harus lebih sering menghadirkan sumber belajar yang lainnya yang lebih bervariasi, bukan hanya sekedar menggunakan buku dan lembar kerja siswa (LKS) melainkan harus lebih sering menghadirkan sumber belajar di dalam kelas dengan merancang proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar. agar guru tidak repot harus mencari sumber belajar setiap kali merancang pembelajaran guru dapat memilih sumber

belajar yang dapat dimanfaatkan berulang-ulang dan dapat disimpan dalam sebuah program, seperti pembuatan media presentasi power poin, penyimpanan sumber belajar dalam suatu perangkat keras yang dapat digunakan sewaktu-waktu dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad. Iif Khoirul dan Amri. Sofan. (2010). ***Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional***. Jakarta: Prestasi Pustaka. Arikunto.
- Suharsimi. (2012). ***Manajemen Penelitian***. Jakarta : Rineka Cipta. Daryanto. (2010). ***Media Pembelajaran***. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmadi. Hamid (2009). ***Kemampuan Dasar Mengajar***. Pontianak: Alfabeta FKIP UNTAN Pontianak.(2013). ***Pedoman Penulisan Karya Ilmiah***. Pontianak: Edukasi Press.
- Husein, Umar. (2008). ***Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Kedua)***. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kamus Praktis Bahasa Indonesia (2006). ***Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan***. Jakarta :
- Kencana Iskandar. (2009). ***Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)***. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. A (2013). ***Menjadi Guru Profesional***. Bandung: Rosda Muslim. Sri
- Badun. (2010). ***Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru***. Mataram: Alfabeta.
- Nawawi. Hadari. (2009). ***Metode Penelitian Bidang Sosial***. Yogyakarta : Gajah Mada University Press Rohani.
- Ahmad. (1997). ***Media Intruksional Edukatif***. Jakarta: Rineka Cipta Siregar.
- Evelin dan Nara. Hartini (2015). ***Teori Belajar dan Pembelajaran***. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Satori. Djam'an dan, Aswan. Zain (2010). ***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta: Rineka Cipta.

- Solomon Gwen dan Schrum. Lynne Web 2.0: **Panduan Bagi Para Pendidik**, terj, Ririn Sjafriani, (Jakarta: PT. Indeks, 2011).
- Sanjaya. Wina. (2008). **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran**. Jakarta: PT Kencana Media Group Sudjana.
- Nana Dan Rivai. Ahmad (2007). **Teknologi Pengajaran**. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. (2008). **Teknologi Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.